

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan pembahasan diatas mendapatkan hasil bahwa penyebab terjadinya *overheat* pada agitator R301 disebabkan dari faktor *manchine* kapasitas mesin melewati batas maksimalnya yaitu panas mencapai $> 60^{\circ}\text{C}$ di akibatkan karena vikositas produk pada mesin R301 belum ada alat sistem informasi temperatur yang memudahkan operator pada saat pengecekan agiator mesin R301
2. Perancangan alat perancangan sistem informasi temperatur menggunakan *Unified Modeling Language* dapat memberikan informasi bahwa sistem informasi temperature tidak akan diganggu dengan adanya perencanaan alat pengaman ini karena alat sistem informasi temperatur ini berjalan sendiri dan *output*-nya hanya untuk operator yang menggunakan tersebut dan berbasis Arduino dengan bantuan serial monior di alat sistem informasi untuk mengetahui temperature *overheat* yang terjadi pada mesin R301 pada PT Aristek Highpolymer.

5.2 Saran

Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian diatas sangat banyak sehingga penulis memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai masukan atau dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan alat. Diantara sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini hanya memberikan sebuah rancangan alat sistem informasi temperatur sehingga *output* dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membangun sistem oleh jurusan teknik terapan lainnya.

2. Alat sistem informasi temperatur tersebut terdapat beberapa kekurangan fungsi maka perlu adanya beberapa tambahan fungsi, supaya lebih sempurna dan lebih memenuhi kebutuhan perusahaan.

